

NOTULENSI RAPAT JURUSAN ILMU POLITIK
Rabu, 15 Mei 2019

Dosen yang hadir:

1. Dr. Indah Adi Putri.,S.IP,M.IP
2. Drs. Tamrin., MSi
3. Dewi Anggraini, S.IP.,M.Si
4. Sadri Chaniago, S.IP.,M.Soc.sc
5. Mhd. Fajri, MA
6. Zulfadli,S.H.I,M,Si
7. Dr.Asrinaldi., M.Si
8. Dr.Tengku Rika Valentina, S.IP.,MA
- 9.

Dosen yang tidak hadir

1. Dr.Aidinil Zetra.,MA
2. Prof. Dr. Sri Zulchairiyah (izin)
3. Didi Rahmadi,S.IP., MA
4. Dr. Bakaruddin RA.,M.S
5. Drs. Syaiful., M.Si (TB)
6. Irawati, S.IP.,M.IP (TB)
7. Andri Rusta, MPP (TB)
8. Doni Hendrik, S.IP.,M.Soc.ac (TB)

Agenda:

- Pengesahan Kurikulum KKNi 2018
- Pengampu mata kuliah KKNi semester 3
- Pemilihan Pembinaan HIMA

NAMA	URAIAN	KETERANGAN
Indah	- Ada tiga agenda, yaitu pengesahan kurikulum KKNi tahun 2018, penetapan pengampu mata kuliah KKNi tahun 2018 semester 3 dan pemilihan Pembina HIMA. Di mana Pak Sadri, tidak berkenan untuk menjadi Pembina HIMA, berhubung karena yang bersangkutan akan melanjutkan studi S3. Ada usul lagi	
Tamrin	- Bagaimana status mata kuliah pengantar ekonomi yang semester kemaren dengan nama mata kuliah Pengantar Ekonomi Politik	
Indah	- Kita sudah melakukan kegiatan penyusunan kurikulum KKNi dari tahun 2018, terakhir kita sudah menyusun mata kuliah pada kegiatan workshop 3 Mei 2019 kemaren. Kita sudah membandingkan kurikulum KKNi pada semua jurusan di FISIP, dan mereka memang tidak mencantumkan lagi mata kuliah per	

	<p>profil, akan tetapi mereka langsung saja membuat mata kuliah persemester, tetapi tetap ada pegangan mata kuliah per profil di jurusan, sehingga mahasiswa bebas untuk menentukan mau mengambil penelitain pada profil mana saja. Kemaren sudah dikirimkan ke WA masing-masing bapak/ibk untuk dilakukan revisi kurikulum, kalau tidak ada perubahan lagi, maka mata kuliah ini akan ditetapkan menjadi mata kuliah kurikulum KKNi final.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Untuk mata kuliah pengantar ekonomi politik itu sudah dikirimkan surat ke fakultas untuk dirubah ke system dengan nama mata kuliah pengantar ekonomi 	
Asrinaldi	<ul style="list-style-type: none"> - Sy memang tidak ikut dalam penyusunan kurikulum kemaren, tetapi ada mata kuliah yang tidak perlu banyak SKSnya dibuat, missal kenapa pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan menjadi 3 SKS, kemudian komunikasi politik kenapa hilang, karena mata kuliah komunikasi politik itu tidak hanya menjelaskan komunikasi politik saja yang terdapat dalam mata kuliah sosiologi politik. Jadi kita tidak hanya membicarakan perubahan mata kuliah saja akan tetapi core ilmunya yang perlu di dudukan kembali 	
Indah	<ul style="list-style-type: none"> - Kalau untuk mata kuliah mungkin bisa kita terima, akan tetapi kalau untuk SKS sudah ada pengaturannya, ada mata kuliah wajib universitas, wajib fakultas, kurnas dan jurusan. 	
Asrinaldi	<ul style="list-style-type: none"> - Kita harus tampilkan apa yang menjadi ciri jurusan kita, apa kompetensi mahasiswa tersebut? 	
Indah	<ul style="list-style-type: none"> - Aka ada sertifikat kompetensi untuk mahasiswa, ada kerjasama PA untuk mengarahkan mahasiswa dalam penulisan proposal penelitian, tanpa mengkotakan berdasarkan profil lulusan. Tetapi harus tetap diberikan ciri khusus jurusan kita, kalau tanpa cirri khusus kita akan sama saja dengan prodi yang lainnya 	
Indah	<ul style="list-style-type: none"> - Memang di kurikulum yang ditampilkan memang tidak dicantumkan per profil, akan tetapi dalam web jurusan tetap ditampilkan mata kuliah per profil 	
Tengku	<ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana mahasiswa mengetahui bahwa mereka mengambil mata kuliah profil tertentu? 	
Indah	<ul style="list-style-type: none"> - Tetap aka ada ditampilkan mata kuliah perprofil, akan ada struktur mata kuliah secara umum dan akan ada mata kuliah perprofil. Nanti juga akan diberikan mata kuliah perprofil mata kuliah ke masing-masing doen PA 	
Bakaruddin	<ul style="list-style-type: none"> - Kita sepakat bahwa S1 ini hanya akan menjadi 'dokter umum' bukan spesialis. Kalau ditampilkan perprofil, 	

	<p>maka akan menjadi khusus kompetensi mahasiswa tersebut. Bagaimana kalau mahasiswa yang kita tanyakan mereka akan meneliti tentang apa, maka baru kita jelaskan mengenai mata kuliah per profil</p> <ul style="list-style-type: none"> - Untuk mata kuliah good and clean government, ini kurang tepat penamaanya. Sy juga kurang sepakat mata kuliah ini menjadi mata kuliah pilihan, karena kalau pilihan tergantung dengan siapa yang berminat saja, padahal ini merupakan lanjutan dari mata kuliah good governance - Lulusan jurusan Ipol, akan bisa berkiprah dan menguasai kelima profil lulusan yang ada 	
Asrinaldi	<ul style="list-style-type: none"> - Kalau mata kuliah ini direvisi, maka harus terlihat pengelompokan mata kuliah yang menjadi ciri jurusan kita 	
Indah	<ul style="list-style-type: none"> - Kita sepakat, untuk lulusan S1 memang baru diberikan dasar-dasar umum saja, karena di kurikulum KKNi mensyaratkan ada kompetensi mahasiswa, maka kita susun mata kuliah perprofil, supaya tidak nampak pengelompokan seperti kurikulum yang lama, maka dalam penawaran mata kuliah tidak kita cantumkan lagi perprofil - Untuk mata kuliah Good governance and clean government, bisa diganti menjadi clean governance. - Kenapa mata kuliah ini menjadi pilihan, karena setelah kita list mata kuliah wajib dan pilihan, maka harus ada yang menjadi mata kuliah pilihan, dan kenapa ggcg menjadi pilihan karena mata kuliah wajibnya sudah ada pada mata kuliah good governance - Kalau mau di letakan menjadi wajib maka harus ada yang dijadikan pilihan dari mata kuliah yang wajib tersebut 	
Aidinil	<ul style="list-style-type: none"> - Untuk kurikulum KKNi memang harus ada kompetensi mahasiswa yang diharapkan, boleh ditawarkan langsung ataupun hanya untuk diletakan di web saja. Lulusan kita didisain berdasarkan profil yang ada. Dan juga diperlukan lokakarya RPS kembali 	
Bakaruddin	<ul style="list-style-type: none"> - Perlu adanya diidentifikasi user alumni kita pada masing-masing institusi yang ada 	
Indah	<ul style="list-style-type: none"> - Agenda yang ketiga : Pemilihan Pembina HIMA, karena Pak Sadri tidak bersedia untuk diusulkan. 	
Sadri	<ul style="list-style-type: none"> - Saya memang tidak bersedia untuk di pilih sebagai Pembina HIMA, karena ini hanya opsional, pilihan dan tidak wajib, kalau bisa yang punya waktu dan tenaga yang banyak untuk itu. Saya juga akan melanjutkan 	

	sekolah juga	
	-	
	-	

Kesimpulan Rapat :

- 1). Untuk mata kuliah good governance and Clean Governmnet berganti nama menjadi Good and Clean Governance dan diletakan pada semester 5 dan menjadi mata kuliah wajib
- 2) Untuk mata kuliah Politik Kawasan dijadikan mata kuliah pilihan, karena ini lebih core ke HI
- 3). Perlu adanya lokakarya RPS
- 4). Disepakati pengesahan mata kuliah kurikulum KKNI tahun 2018
- 5). Disepakati yang menjadi Pembina HIMA adalah : Mhd. Fajri,MA

Notulen,

Dewi Anggraini, S.IP.,M.Si